

**ANALISIS PROSPEK PENINGKATAN PRODUKSI KACANG
MEDE (*ANACARDIUM OCCIDENTALE*) DI INDONESIA**

SKRIPSI



Maria Damiyanti Nggena

2019310064

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara agraris, namun yang bekerja dibidang pertanian tersisah 29,76%. Salah satu usaha dibidang pertanian yang masih dibudidayakan masyarakat pedesaan adalah kacang mede. Kacang mede merupakan buat dari tanaman mede, yang menjadi bagian paling penting dari tanaman mete. Kacang mete dapat dikunsumsi dalam bentuk kacang mentah setelah dikupas ataupun dalam bentuk olahan atau siap saji (Chandrasekaran dan Shahidi, 2011). Secara ekonomi, selain sebagai komoditas ekspor, kacang mede juga merupakan komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia dan terdapat 24 wilayah di Indonesia yang membudidaya kacang mede (Direktorat Jendral Perkebunan, 2022). Diketahui negara Indonesia termasuk dalam 10 negara penghasil produksi kacang mede terbesar dunia dan Indonesia berada pada posisi ke-6 dunia (The World Bank, 2023). Komoditas pertanian Indonesia mempunyai prospek yang cukup baik, sehingga 2,86% kacang mede dapat berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto yang secara keseluruhan dari sektor pertanian menyumbang 13% (Ditjen Perkebunan, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek produksi kacang mete (*anacardium occidienale*) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis linear sederhana berdasarkan pada data sekunder selama 30 tahun ke depan (2021-2050). Dari hasil prediksi, pada tahun 2021 produksi Kacang Mede diperkirakan mencapai 163934,3 ton dan pada tahun 2050 produksi kacang mede mencapai 257120 ton. Pada prediksi yang dibuat, prospek produksi kacang mede di Indonesia sangat baik. Dari prediksi diketahui bahwa Indonesia memiliki kesempatan dalam meningkatkan produksi kacang mede, dimana semula pada posisi ke-6, setelah dibuat analisis diprediksi peningkatan produksi kacang mede di Indonesia naik menjadi posisi ke-4. Prediksi ini bisa dikatakan sukses atau berjalan bila ada bantuan subsidi dari pemerintah sebesar 20%. Bantuan subsidi ini yang dimaksud yaitu bantuan berupa benih unggul, pupuk, perluasan areal tanam atau perbaikan areal tanam dan modal usaha. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan produksi Kacang Mede Indonesia diantaranya yaitu meningkatkan teknologi budidaya Kacang Mede, meningkatkan peran penyuluh terhadap petani Kacang Mede, meningkatkan peran pemerintah dalam meningkatkan produksi Kacang Mede, meningkatkan modal usaha petani, meningkatkan pengetahuan serta keterampilan petani dalam proses menghasilkan Kacang Mede, mendorong petani dalam melakukan pasca panen yang benar.

Kata Kunci : Kacang Mede, Indonesia, Prospek, Produksi, Dunia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Meskipun Indonesia merupakan negara agraris, namun orang yang bekerja di bidang pertanian masih 29,76% (Annur, 2020). Salah satu usaha di bidang pertanian yang masih dibudidayakan oleh masyarakat pedesaan adalah kacang mede.

Kacang mede merupakan buah dari tanaman mede, yang menjadi bagian paling penting dari tanaman mede. Kacang mede dapat dikonsumsi dalam bentuk kacang mentah setelah dikupas ataupun dalam bentuk olahan atau siap saji (Cahnadrasekaran dan Shahidi, 2011).

Secara ekonomi, selain sebagai komoditas ekspor, kacang mede juga merupakan komoditas perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia dan terdapat 24 wilayah di Indonesia yang membudidayakan kacang mede, diantaranya ada Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTT, NTB, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua (Ditjen Perkebunan, 2022)

Indonesia merupakan negara yang termasuk dalam 10 negara penghasil produksi kacang mede terbesar dunia, dengan peringkat ke-6 (The World Bank, 2023).

Komoditas pertanian kacang mede Indonesia mempunyai prospek yang cukup baik sehingga berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto yang secara keseluruhan dari sektor pertanian menyumbang 13 % (Ditjen Perkebunan, 2022). Oleh karena itu, sektor pertanian dapat didorong agar dapat meningkatkan produksinya.

Untuk meningkatkan produksi kacang mede Indonesia sehingga mempunyai peringkat produksi dunia yang lebih baik, perlu dilakukan penelitian sejauh mana peningkatan produksi kacang mede Indonesia dapat ditingkatkan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi kondisi produksi kacang mede Indonesia, sehingga peringkat produksi Indonesia dapat lebih baik dari pada saat ini, yaitu peringkat ke -6 dunia.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui masalah-masalah yang terjadi dalam produksi mede Indonesia, prospek produksi kacang mede Indonesia hingga tahun 2050, juga solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam produksi kacang mede Indonesia.

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) di Indonesia pada Tahun 2021-2050?
- b. Bagaimana strategi peningkatan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale L*) di Indonesia?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis prospek produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidente*) di Indonesia.
- b. Untuk membuat strategi apa saja yang perlu dilakukan dalam meningkatkan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) di Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) dan peningkatan produksi komoditi pertanian.
- b. Bagi Pemerintah Merupakan sarana untuk mengetahui strategi dalam pengembangan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) di Indonesia sendiri sehingga dapat meningkatkan produksi kacang mede di Dunia.
- c. Bagi petani sebagai pedoman dalam meningkatkan produksi Kacang Mede (*Anacardium Occidentale*) dan mengetahui strategi apa sajakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi Kacang Mede di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Cindy Mutia. 2020. Sektor Pertanian Paling Banyak Menyerap Tenaga Kerja Indonesia.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/12/sektor-pertanian-paling-banyak-menyera-tenaga-kerja-indonesia#:~:text=Badan%20Pusat%20Statistik%20%28BPS%29%20menyebut%20bahwa%20jumlah%20penduduk,38%2C23%20juta%20orang%20tenaga%20kerja%20atau%20sekitar%2029%2C76%25>. 2 Juni 2023
- Chnadraseskara, Neel; Shahidi, Fereidoon. 2011. Antioxidative potential of cashew phenolics in food and biological model systems as affected by roasting
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S030881461100773.2> Juni 2023.
- Atmawinata, A, Irianto, D., Diawati, L., Adlir, A., Susilo, Y., Irmawan, B., Ardika, P.J., Yan & Silitonga, I. (2007,). *pendalaman struktur industri yang mempunyai daya saing di pasar global perkembangan daya saing industri*. Ditjen Perkebunan. 2022. Jambu Mete, komoditas mewah (luxury) di Pasar Global.
<https://ditjenbun.pertanian.go.id/jambu-mete-komoditas-mewah-luxury-di-pasar-global/>. 2 Juni 2023.
- Ditjenbun. (2009). *Statistik Perkebunan Indonesia*. Departemen Pertanian.
- IRIANTO, A. (2007). *pendalamans truktur industri yang mempunyaidaya saingdi pasar global perkembangan daya saing global*.
- Listyati, Dewi Bedy Sudjarmoko. (2011). *Nilai Tambah Ekonomi Pengolahan Jambu Mete Indonesia*. Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Aneka Tanaman Industri.
- Perkebunan, D. J. (2010, 2019). <http://Ditjenbun.deptan.go.id>.
- Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti. (2007). *Ekonomi Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya.
- Saragih, Yan Pieter dan Yadi Haryadi. (2003). *Mete, Budi Daya Jambu mete dan Pengupasan Gelondong* . Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2 juni 2023.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MG0s5rkAAAAJ&citation_for_view=MG0s5rkAAAAJ:DUooU5lO80sC
- Muhartini, A. A., Sahroni, O., Rahmawati, S. D., Febrianti, T., & Mahuda, I. (2021). Analisis Peramalan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika dan Ekonometrika*, 1(1), 17-23. 2 juni 2023
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zOnW9QMAAAAJ&citation_for_view=zOnW9QMAAAAJ:d1gkVwhDpl0C

- Rosman, R. (2018). Peningkatan produksi jambu mete nasional melalui perbaikan teknologi budidaya berbasis ekologi. *Perspektif*, 17(2), 166-174. 2 juni 2023.
<https://www.semanticscholar.org/paper/PENINGKATAN-PRODUKSI-JAMBU-METE-NASIONAL-MELALUI-Rosman/ed97cd7aadaeebc8e1de1fb83b63986d24b9ee6>
- Semang, I. (2002). *Prospek pengembangan industri rumah tangga pengkacipan jambu mete (anacardium occidentale linn) di kabupaten pangkep* (doctoral dissertation, universitas hasanuddin). 2 juni 2023.
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4127/>
- Utama, M. S., & Dionita, N. F. Pengaruh Produksi, Luas Lahan, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Iklim terhadap Ekspor Kacang Mete Indonesia Beserta Daya Saingnya. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(5), 44527. 2 juni 2023.
<https://www.neliti.com/publications/44527/pengaruh-produksi-luas-lahan-kurs-dollar-amerika-serikat-dan-iklim-terhadap-eksp>
- Kurniawan, A. P., Kerniati, F. E., & Scabra, A. R. (2020). Peningkatan Nilai Jual Biji Mete Hasil Produksi Masyarakat Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 1(1), 8-12. 2 juni 2023.
https://www.researchgate.net/publication/342193097_Peningkatan_Nilai_Jual_Biji_Mete_Hasil_Produksi_Masyarakat_Desa_Gumantar_Kabupaten_Lombok_Utara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA. 2 juni 2023.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>
- FAUZI, Z. A. (2012). Pembuatan Biobriket Dari Campuran Arang Kulit Kacang Tanah Dan Arang Kulit Kacang Mete menggunakan Metode Pencelupan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 1(01), 55-62. 2 juni 2023.
<https://www.neliti.com/publications/246223/pembuatan-biobriket-dari-campuran-arang-kulit-kacang-tanah-dan-arang-kulit-kacang>
- Ariwibowo, D., Sutrisno, S., Yulianto, M. E., & Mrihardjono, J. (2022). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI KACANG METE MELALUI PENGEMBANGAN OTOMASI OVEN MULTI RAK. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(4), 251-255. 2 juni 2023.
http://st.vokasi.undip.ac.id/dokumen/PENINGKATAN_PRODUKTIVITAS_INDUSTRI_KACANG_METE.pdf
- Ihsan, I., Natelda, R., & Leatemia, E. D. (2023). Strategi Pengembangan Agribisnis Jambu Mete. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1), 29-38. 2 juni 2023.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/author/view/5680160?jid=2173&jname=Jurnal%20Sosial%20Ekonomi%20Pertanian#!>

- Katempa, Petrus, and Rosita Koro Djoh. "Prediksi Tingkat Produksi Kopi Menggunakan Regresi Linear." *Jurnal ilmiah FLASH* 3.1 (2017): 42-51. 2 juni 2023.
<https://www.semanticscholar.org/paper/PREDIKSI-TINGKAT-PRODUKSI-KOPI-MENGGUNAKAN-REGRESI-Katempa-Djoh/892b7709ec49b72a7ef2ac240ddc44de0b8fa067>
- Mulyono, Edy. "Mete." 2007. 2 juni 2023.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=582975>
- Pujiasmanto, B. (2020). *Sekilas Jambu Mete: Prospek, Syarat Tumbuh, Budidaya dan Hasil Riset Pembibitan Jambu Mete (Anacardium occidentale L.)*. Yayasan Kita Menulis. 2 juni 2023.
https://books.google.co.id/books/about/Sekilas_Jambu_Mete_Prospek_Syarat_Tumbuh.html?id=mN78DwAAQBAJ&redir_esc=y
- METE, J. (2007). KAJIAN JENIS MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI BAP. 2 juni 2023.
<https://core.ac.uk/download/pdf/12348524.pdf>
- Sobari, B. A., Hartati, A., & Satriani, R. (2022). ANALISIS KINERJA EKSPOR METE GELONDONG INDONESIA KE NEGARA VIETNAM DAN INDIA. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 5(2), 470-485. 2 juni 2023.
<https://pdfs.semanticscholar.org/7ea2/c62bfc560c9bb72257d763b3b714aae8120f.pdf>
- Mulyawati, N. W., & Dewi, N. P. M. ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI KACANG METE DI KECAMATAN KUBU KABUPATEN KARANGASEM. 2 juni 2023.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/61083>
- Nopriana, E. C. (2014). *PERAN PENYULUH TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PETANI JAMBU METE DI DESA PEMENANG BARAT KECAMATAN PEMENANG KABUPATEN LOMBOK UTARA* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram). 2 juni 2023.
<https://www.semanticscholar.org/paper/PERAN-PENYULUH-TERHADAP-PERUBAHAN-PERILAKU-PETANI-Nopriana/5547c4a5b2eec32c64c814cb769baf37cdeb03e9>
- Banda, Y. M. (2022). Budidaya Tanaman Jambu Mete Dan Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Hokeng Jaya. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 41-49. 2 juni 2023.
<https://core.ac.uk/download/pdf/525078239.pdf>
- Rostiana, O., Haryudin, W., & Darajat, J. (2017). Penyebaran benih varietas unggul jambu mete di kawasan timur dan barat Indonesia. 2 juni 2023.
<https://www.semanticscholar.org/paper/PENYEBARAN-BENIH-VARIETAS-UNGGUL-JAMBU-METE-DI-DAN-Rostiana-Haryudin/c138de1af6aae0a8202193efcb1a0869e320542e>

- Jayadianti, H., Cahyadi, T. A., Amri, N. A., & Pitayandanu, M. F. (2020). Metode Komparasi Artificial Neural Network Pada Prediksi Curah Hujan-Literature Review. *Jurnal Tekno Insentif*, 14(2), 47-53. 2 juni 2023.
<http://eprints.upnyk.ac.id/27133/>
- Santoso, A. B. (2015). Pengaruh luas lahan dan pupuk bersubsidi terhadap produksi padi nasional. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(3), 208-212. 2 juni 2023.
<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/10732>
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93-100. 2 juni 2013.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/27562>
- The World Bank. 2023. Overview.
<https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/overview>. 2 Juni 2023.
- Tamburaka, I. P. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN JAMBU METE UNTUK MENDUKUNG PEREKONOMIAN PETANI DI KABUPATEN MUNA. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(1), 25-32. 2 JUNI 2023
<http://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/65/56>